

# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG**

**2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Penyakit meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* yang menyerang selaput otak dan dapat menyebabkan septicemia. Penyakit ini termasuk salah satu penyakit menular yang memiliki tingkat fatalitas cukup tinggi dan dapat menimbulkan kejadian luar biasa apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Penularan terjadi melalui droplet saluran pernapasan terutama pada kontak erat, lingkungan padat, mobilitas tinggi, dan kegiatan mass gathering.

Secara global, meningitis meningokokus masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat. Organisasi kesehatan dunia melaporkan bahwa meningitis menyebabkan lebih dari 1,2 juta kasus dan sekitar 135.000 kematian setiap tahun di dunia. Penyakit invasif meningokokus memiliki tingkat fatalitas sekitar 10–15 persen, bahkan sekitar 20 persen penyintas dapat mengalami kecacatan permanen seperti gangguan neurologis, gangguan pendengaran, maupun penurunan fungsi kognitif.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mobilitas perjalanan ibadah haji dan umrah yang tinggi, sehingga memiliki kerentanan terhadap importasi kasus meningitis meningokokus. Risiko penularan meningkat pada kegiatan ibadah haji dan umrah karena adanya kerumunan besar dari berbagai negara dengan kepadatan tinggi dan interaksi antarjamaah dalam waktu lama. Oleh karena itu, vaksinasi meningitis meningokokus (MenACWY) diwajibkan bagi jamaah haji dan umrah sebagai upaya pencegahan penularan penyakit.

Kabupaten Magelang sebagai salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang besar dan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi memiliki potensi risiko terhadap kejadian meningitis meningokokus, khususnya terkait perjalanan ibadah haji dan umrah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Magelang, jumlah penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2025 mencapai lebih dari 1,3 juta jiwa yang tersebar di 21 kecamatan.

Selain faktor kependudukan, Kabupaten Magelang memiliki mobilitas masyarakat yang cukup aktif menuju kota-kota besar maupun luar negeri, termasuk perjalanan ibadah ke Arab Saudi. Tingginya aktivitas perjalanan ini dapat meningkatkan risiko masuknya penyakit menular dari luar wilayah, termasuk meningitis meningokokus. Risiko penularan juga dapat meningkat pada kelompok masyarakat dengan kepadatan hunian tinggi, fasilitas umum, pondok pesantren, asrama, maupun kegiatan yang melibatkan kerumunan.

Walaupun hingga saat ini belum ditemukan kejadian luar biasa meningitis meningokokus di Kabupaten Magelang, kewaspadaan dini tetap perlu dilakukan mengingat penyakit ini bersifat cepat menular dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat apabila tidak segera mendapatkan penanganan medis. Pengalaman internasional menunjukkan bahwa kasus meningitis meningokokus sering dikaitkan dengan mobilitas lintas negara dan kegiatan mass gathering keagamaan.

Di sisi lain, tantangan dalam pengendalian penyakit masih meliputi keterbatasan kewaspadaan masyarakat terhadap gejala awal meningitis, kemungkinan keterlambatan deteksi kasus, variasi cakupan vaksinasi pada kelompok berisiko, serta perlunya penguatan koordinasi lintas sektor melalui pendekatan One Health dan sistem kewaspadaan dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penyusunan rekomendasi pemetaan risiko penyakit meningitis meningokokus Tahun 2026 di Kabupaten Magelang sebagai dasar dalam menentukan wilayah dan kelompok prioritas risiko, memperkuat surveilans dan kewaspadaan dini, meningkatkan kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan, serta mendukung pengambilan kebijakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit secara terintegrasi. Hasil pemetaan risiko diharapkan dapat menjadi acuan dalam mitigasi risiko kejadian meningitis meningokokus di Kabupaten Magelang guna melindungi kesehatan masyarakat serta mencegah dampak yang lebih luas.

## b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Magelang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui seberapa besar Risiko penyakit Meningitis meningokokus yang ada di wilayah Kabupaten Magelang.
5. Memberikan kontribusi dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah khususnya dalam hal pencegahan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging atau penyakit potensial wabah/KLB

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Magelang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Magelang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	20.38
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Magelang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir sebesar 999

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	21.70
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	69.44
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	75.76
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	40.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	93.80
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	8.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Magelang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan belum adanya ke anggaran khusus pada penyakit Meningitis meningokokus
2. Subkategori IV. Promosi, alasan Masih kurangnya Promosi Kesehatan terkait Penyakit Meningitis Meningokokus terutama pada pelaku perjalanan Haji dan Umroh serta yang akan melakukan perjalanan ke Luar Negeri.

### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Magelang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Magelang
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS</b>	
Vulnerability	33.75
Threat	16.00
Capacity	58.56
<b>RISIKO</b>	<b>33.16</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Magelang 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Magelang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 33.75 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 58.56 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/Kapasitas, diperoleh nilai 33.16 atau derajat risiko RENDAH.

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Melakukan Kolaborasi dan pertemuan dengan Rumah Sakit dan Puskesmas terkait Kewaspadaan Penyakit Meningitis Meningokokus	Bidang P2P Dinas Kesehatan	September 2026	Fokus pada Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus
2	Promosi	Membuat Media Promosi terkait Penyakit Meningitis Meningokokus	Bidang P2P dan Bidang Kesehatan Masyarakat	September 2026	Mengambil Media Promosi Kesehatan yang sudah tersedia pada Web Kemenkes untuk bahan pembuatan Promosi Kesehatan Digital (Sosial Media)

Magelang, Mei 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN MAGELANG



DR. EPS. PRAMUDIYANTI, M.M  
Pembina Tk I

NIP. 197501012006042031